



Judul : Teliti, jangan gampang percaya iklan bombastis
Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Pilih Obat Tradisional **Teliti, Jangan Gampang Percaya Iklan Bombastis**

ANGGOTA Komisi IX DPR Alifuddin bersama Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Pontianak menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Pangan bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilih obat tradisional yang aman.

Alifuddin menegaskan, keamanan pangan merupakan tanggung jawab bersama dan perlu diterapkan dengan benar. Karena itu, sangat penting memastikan bahwa pangan dan obat yang beredar di masyarakat sangat aman dikonsumsi.

“Jadi, teliti benar pangan yang beredar dan pastikan aman dikonsumsi,” kata Alifuddin dalam acara sosialisasi pangan sehat bertajuk ‘Temani Harimu dengan Jamu yang Aman dari Bahan Kimia Obat’ di Kelurahan Akcaya, Pontianak Selatan, Pontianak, kemarin.

Alifudin pun mengajak masyarakat betul-betul memilih jamu dengan teliti. Pemilihan yang benar dapat mencegah efek negatif akibat konsumsi jamu tidak memenuhi ketentuan ataupun mengandung bahan kimia obat.

Dia juga mengimbau masyarakat untuk menjadi kon-

sumen cerdas dan tidak asal percaya dengan iklan bombastis sebelum membeli produk.

“Pastikan jamu yang kita konsumsi benar-benar aman dan sehat dikonsumsi,” tambah dia.

Kepala Balai Besar POM Pontianak Fauzi Ferdiansyah menyampaikan, produk obat tradisional, termasuk jamu dilarang diperjualbelikan jika tidak memiliki izin edar BPOM ataupun mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Masyarakat mesti lebih waspada terhadap produk jamu dan kandungannya.

“Perhatikan apakah produk jamu tersebut memiliki Nomor Izin Edar dari Badan POM, dan efek sampingnya,” ujarnya.

Dia pun berharap, melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat dapat lebih teliti membeli produk Jamu. Nah, salah satu langkah sederhana yang bisa dilakukan yaitu dengan Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa atau CEK KLIK. Izin edar produk obat tradisional juga dapat dilihat melalui aplikasi BPOM Mobile atau website <https://cekbpom.pom.go.id/>.

“Masyarakat harus lebih teliti dan jangan percaya hanya karena iklan bombastis,” ujar dia. ■ KAL